

Wako Himbau Warga Tidak Konsumsi Indomie Varian Ayam Spesial Hingga Keluar Info Resmi BPOM

Linda Sari - BUKITTINGGI.INDONESIAASATU.ID

Apr 27, 2023 - 18:50

Wako Himbau Warga Tidak Konsumsi Indomie Varian Ayam Spesial Hingga Keluar Info Resmi BPOM

Sejumlah negara di dunia mulai tarik peredaran mie instan merk Indomie dengan **varian ayam spesial** dari pasaran. Hal ini terkait adanya dugaan kandungan etilen oksida didalamnya. Etilen Oksida merupakan senyawa yang berkaitan erat dengan kanker kelenjar getah bening (limfoma) dan darah (leukemia).

Wali Kota Bukittinggi, Erman Safar, mengimbau pada masyarakat Bukittinggi untuk menahan diri sementara waktu agar tidak menjual, membeli atau mengonsumsi indomie dengan varian tersebut hingga keluar informasi resmi dari BPOM.

Simak Informasi Terbaru di Media Sosial Pemko Bukittinggi
@diskominfo.bukittinggi f Pemko Bukittinggi @Pemko_Bukittinggi

Wako Erman Safar Himbau Warga Tidak Konsumsi Indomie Varian Ayam Spesial Hingga Keluar Info Resmi BPOM

Wako Himbau Warga Tidak Konsumsi Indomie Varian Ayam Spesial Hingga Keluar Info Resmi BPOM

Bukittinggi-Sejumlah negara di dunia mulai tarik peredaran mie instan merk Indomie dengan varian ayam spesial dari pasaran. Hal ini terkait adanya dugaan kandungan etilen oksida didalamnya.

Dilansir dari The Star, Kamis (27/04) Menteri Kesehatan Malaysia, Muhammad Radzi Abu Hassan mengatakan, bahwa pihaknya telah menarik Indomie Rasa Ayam Spesial yang diimpor dari Indonesia. Hal itu dilakukan setelah otoritas Taiwan menemukan kandungan etilen oksida dalam paket bumbu Indomie Rasa Ayam Spesial.

Dari informasi itu, Wali Kota Bukittinggi, Erman Safar, mengimbau pada masyarakat Bukittinggi, untuk menahan diri sementara waktu agar tidak menjual, membeli atau mengonsumsi indomie dengan varian tersebut hingga keluar informasi resmi dari BPOM.

Berawal dari postingan cnbcindonesia, bahwa Taiwan temukan zat pemicu kanker pada produk mie Indomie Rasa Ayam Spesial karena mengandung etilen oksida. Taiwan mengungkap produk mie instan dari Malaysia dan Indonesia yang dijual di negaranya ditemukan mengandung zat pemicu kanker.

Sebagai informasi, etilen oksida merupakan senyawa kimia yang berkaitan erat dengan kanker kelenjar getah bening (limfoma) dan kanker darah (leukemia)

(LindaFang).